

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi dalam Kerja Magang

Ubud Writers and Readers Festival yang dilaksanakan secara *hybrid* pada tahun 2021 memiliki sumber daya manusia yang terbilang tidak banyak dibandingkan dengan tahun 2019. Hal ini menyebabkan penulis memiliki posisi ganda pada saat bekerja magang selama 69 hari di festival yang bertempat di Jl. Raya Sanggingan, Ubud, Bali. Penulis memegang jabatan *Book Launch Coordinator* dan *Assistant Program* yang diawasi oleh dua supervisi yang berbeda yang bernaung pada divisi *Program*.

Tugas penulis secara garis besar sebagai *Book Launch Coordinator* adalah merancang seluruh jalannya acara terkait dengan *Book Launch* dari *pre event* sampai *post event*. Pada *pre event* penulis mengkurasi, berkontak langsung, mengurus detail administrasi, *concept meeting*, *pitching*, *technical meeting*, membuat *rundown*, serta menjaga aset penulis yang akan menerbitkan bukunya di Ubud Writers and Readers Festival baik secara luring maupun daring. Selama proses *pre event*, penulis diawasi langsung oleh *Festival Manager* Ubud Writers and Readers Festival yaitu Dwi Ermayanthi. Penulis juga berkoordinasi dengan *Founder* dan *Director* Ubud Writers and Readers Festival 2021 Janet DeNeefe untuk penulis internasional yang melakukan peluncuran buku di dalam festival.

Lain hal dengan posisi penulis yang juga sebagai *Assistant Program*, pada *pre event* penulis ditugaskan untuk mengurus administrasi, *scheduling*, *technical briefing*, dan menjaga aset 10 *Emerging Writers* Ubud Writers and Readers Festival 2021. Selain itu penulis juga ditugaskan untuk mengontak dan menjadi perantara pembicara dengan moderator untuk *Main Program* Ubud Writers and Readers Festival. *Main Program* merupakan *highlight event* Ubud Writers and Readers Festival karena yang dikemas dalam bentuk *talkshow*. Pada sesi *Main Program*, festival mengundang penulis, maupun tokoh masyarakat dengan berbagai tema tertentu yang sudah ditetapkan oleh *Program Coordinator*. Selama proses bekerja sebagai *Assistant Program*, penulis di naungi oleh Made Purnama

sebagai *Program Coordinator* dan berkontak dengan Fern Chettle sebagai *Assistant Program Coordinator* dalam ranah *international program*.

Secara garis besar selama *pre event*, tugas penulis berkontak dengan pembicara maupun moderator, mengurus jadwal dan data administratif pembicara maupun moderator, membuat *rundown*, memberikan arahan secara teknis kepada pembicara maupun moderator, menjadi *timekeeper*, dan *operator* untuk sesi *pre record*.

Situasi COVID-19 membuat para *staf* Ubud Writers and Readers Festival 2021 tidak dapat berkumpul secara menyeluruh di Ubud sehingga pelaporan hasil kerja, hambatan yang dihadapi dalam *Weekly Staff Meeting* harus dilakukan secara *hybrid*. Dwi Ermayanthi tetap memimpin rapat setiap minggunya langsung dari kantor Yayasan Mudra Swari Saraswati. Koordinasi dilakukan juga via *chat* Whatsapp dalam grup. Penulis tergabung di dalam grup Whatsapp utama yaitu Yayasan Mudra Swari Saraswati, Program UWRF21, dan StreamYard Group. Namun penulis turut membuat grup obrolan di Whatsapp dengan mengundang 10 *Emerging Writers* Ubud Writers and Readers Festival 2021 dan *Program Coordinator* untuk mengawasi bentuk komunikasi penulis.

Setiap tugas yang diberikan oleh Janet DeNeefe, Dwi Ermayanthi ataupun Made Purnama seringkali dikomunikasikan secara virtual melalui telepon dan terkadang bertatap muka secara langsung. Koordinasi tidak melulu melalui *chat* grup Whatsapp, tiap divisi berkontak melalui *comments* Google Sheets karena segala *output* hasil kerja *staff* wajib di cantumkan di dalamnya. Tiap divisi memiliki *sheet*-nya masing-masing yang masih tergabung di dalam *file* Google Sheets dengan judul file “UWRF PROGRAM MASTER SHEET 2021” agar seluruh *staf* dapat mengakses dengan mudah dan cepat. Hal ini diberlakukan oleh Dwi Ermayanthi agar memaksimalkan kinerja *staf* dengan langkah yang efisien.

Penulis turut berkomunikasi dengan *Streaming Coordinator* Dimaz Fauzi dan *Lead Streaming Operator* Eric Sanjaya untuk segala kebutuhan produksi, perekaman (*pre record session*) maupun sesi *live* yang dilakukan secara daring untuk *Main Program* maupun *Book Launch* Ubud Writers and Readers Festival 2021.

Sistem koordinasi divisi *Program* menjelang *event* pun turut mengalami perubahan. Divisi program yang sedari awal mengandalkan Google Sheets “UWRF PROGRAM MASTER SHEET 2021” kini dipindahkan ke dalam *sheets* yang hanya dapat disunting oleh Eka Septiarti. Sekretaris sekaligus Admin Ubud Writers and Readers Festival tersebut memegang kendali penuh atas *file rundown* utama sehingga apabila terjadi perubahan seluruh *staff* berkomunikasi langsung dengan Eka. Sama halnya dengan perubahan pada *website* maupun sosial media, seluruh tim langsung menghubungi *Social Media Operator* Fahreza Purnama.

Pelaksanaan kerja magang selama *event* berlangsung pun turut mengalami perubahan koordinasi terlebih hampir segala urusan penulis sebagai *Assistant Program* sudah hampir rampung. Penulis fokus kepada jalannya acara yang berlangsung secara luring.

Pelaksanaan *Book Launch* secara *offline* terbagi di dalam dua lokasi yang berbeda yaitu Indus Restaurant dan Seniman Coffee. Namun kedua tempat tersebut masih berada di kawasan Ubud, Bali. Selama melangsungkan acara di Indus Restaurant, penulis berkontak dengan *Assistant Streaming Coordinator* Thio Clangga dan *Senior Accounting* Wayan Widiatmini yang turut bertugas menjadi penanggung jawab konsumsi selama acara berlangsung. Penulis dengan Widiatmini turut melakukan kontak dengan repetisi yang tinggi pada saat *pre event* guna mengurus segala bentuk administratif *client*.

Book Launch yang bertempat di Seniman Coffee, penulis menjadi penanggung jawab utama dan tetap melakukan kontak dengan Dwi Ermayanthi secara virtual. Jalur koordinasi pun berubah, untuk teknis *streaming* penulis berkontak langsung dengan *external vendor* Berangkat Studio dan dipantau secara virtual oleh Thio Clangga dan Eric Sanjaya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang di Ubud Writers and Readers Festival sebagai *Book Launch Coordinator* dan *Assistant Program*. Setiap harinya, sebagai *Book Launch Coordinator* berkontak dengan penulis ataupun *client* untuk mengurus data-data administratif untuk keperluan publikasi, berbincang mengenai konsep peluncuran buku tiap-tiap *client*, mensosialisasikan perihal teknis *streaming* kepada *client*, menyusun *rundown*, menjaga aset karya *client*, menjadi perantara antara penulis dan moderator untuk membahas detail konsep peluncuran buku. Hasil kerja penulis setiap harinya didiskusikan kepada Festival Manager Dwi Ermayanthi untuk meminta persetujuan.

Setelah melewati proses *brainstorming* konsep peluncuran buku dengan *client*, penetapan tanggal, kelengkapan data administratif yang dibutuhkan oleh Ubud Writers and Readers Festival untuk publikasi *client*, dan proses pembayaran, penulis melakukan berbagai macam kegiatan untuk membuat jalannya acara lancar. Dikarenakan Ubud Writers and Readers Festival 2021 dilaksanakan secara *hybrid*, festival memiliki 3 kategori bentuk pelaksanaan acara yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Virtual LIVE*

Virtual LIVE merupakan konsep di mana pembicara melakukan sesi dari lokasi asal *speakers* dan langsung disiarkan tanpa proses *editing*. Berikut detail yang dilakukan oleh penulis pada saat proses *Virtual LIVE*:

- Mengirimkan pranala dan *guidelines* penggunaan StreamYard kepada *client* melalui surel.
- Mengirimkan *guidelines* kepada moderator untuk membacakan *bumper opening* dan *closing* yang sudah menjadi kebijakan festival melalui surel.
- Mengirimkan *guidelines* kepada moderator untuk membacakan

bumper opening dan *closing* yang sudah menjadi kebijakan festival melalui surel.

- Memastikan jaringan internet Ubud Writers and Readers Festival stabil untuk melakukan *streaming*.
- *Technical briefing* 45 menit sebelum sesi di mulai. Memastikan koneksi internet, audio, *file*, dan kamera *client* serta moderator stabil.
- Menjadi operator *StreamYard* untuk *layout* video serta *timekeeper*.
- Memastikan hasil *live streaming* di Instagram dan Facebook stabil selama sesi berlangsung.
- Mencatat pertanyaan *audience* dan mengirimkan ke moderator.

2. **Offline**

Offline merupakan konsep di mana pembicara melakukan sesi langsung dan disiarkan dari Indus Restaurant, Taman Baca dan Seniman Coffee. Berikut detail yang dilakukan oleh penulis pada saat proses *Offline*:

- Mengirimkan pesan melalui Whatsapp dan surel satu hari sebelum tiap sesi *client* sebagai *reminder*.
- Mengirimkan *guidelines* kepada moderator untuk membacakan *bumper opening* dan *closing* yang sudah menjadi kebijakan festival melalui surel.
- Memastikan seluruh *file client* sudah berada di *device streaming operator*.
- *Technical Briefing* bersama dengan *client*, moderator, *streaming operator* untuk menyelaraskan konsep acara.
- Menuliskan pertanyaan dari *virtual audience* dan memberikannya ke moderator.
- Memastikan *streaming* di Instagram dan Facebook berjalan dengan stabil.

3. Pre Record

Pre Record merupakan konsep di mana pembicara melakukan sesi perekaman jauh sebelum sesi disiarkan sesuai dengan jadwal resmi Ubud Writers and Readers Festival. Sesi ini diperuntukkan untuk *speakers* yang tidak lancar berbahasa Inggris dan melakukan sesi dengan menggunakan Bahasa Indonesia sehingga membutuhkan waktu untuk memasukan *subtitle*. Selain itu, sesi ini turut diperuntukkan untuk *speakers* yang berada di kawasan dengan konektivitas internet yang buruk serta mereka yang memiliki perbedaan waktu yang signifikan dengan Waktu Indonesia Bagian Tenggara (WITA). Berikut detail yang dilakukan oleh penulis pada saat proses *Pre Record*:

- Mengirim jadwal serta pranala untuk perekaman dan *guidelines* penggunaan StreamYard kepada *client* melalui surel.
- Mengirimkan *guidelines* kepada moderator untuk membacakan *bumper opening* dan *closing* yang sudah menjadi kebijakan festival melalui surel.
- *Technical briefing* 30 menit sebelum sesi di mulai. Memastikan koneksi internet, audio, *file*, dan kamera *client* serta moderator stabil.
- *Technical briefing* 30 menit sebelum sesi di mulai. Memastikan koneksi internet, audio, *file*, dan kamera *client* serta moderator stabil.
- Menjadi operator *StreamYard* untuk *layout* video serta *timekeeper*.
- Memastikan *file* rekaman dapat memasuki proses *editing* oleh *video editor*.

Secara spesifik, tugas penulis dalam praktik kerja magang adalah mengorganisir jalannya *Book Launch* dan juga membantu proses *talk show Main Program* Ubud Writers and Readers Festival.

Untuk merangkum kegiatan penulis pada saat melakukan praktik kerja magang dari hari pertama hingga akhir periode magang, berikut penulis jabarkan kegiatan kerja magang dalam *Timeline Aktivitas Kerja Magang*.

Tabel 3.1 Timeline Aktivitas Kerja Magang

No	Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November
1	Riset				
	Screening client Book Launch				
2	Desain				
	Screening venue untuk book launch.				
3	Perencanaan				
	Concept and Layouting Book Launch				
	Mengumpulkan data administrative Emerging Writers				
	Membuat rundown Book Launch				
	Layouting Venue Book Launch				
	Approach dan Pitching Client Book Launch				
	Membuat LoA untuk Emerging Writers				
3	Mengumpulkan data administrative Book Launch				
	Membuat materi presentasi, countdown dan cue card untuk client book launch				

Special Event didefinisikan oleh Goldblatt (2002) sebagai ajang khusus atau situasi istimewa yang dirayakan dengan rangkaian upacara (perayaan) dan ritual untuk mendapatkan kepuasan tertentu. Ubud Writers and Readers Festival 2021 masuk di dalam definisi yang diutarakan oleh Goldblatt karena merupakan *annually event* sejak 18 tahun yang lalu, yang dinanti oleh para pegiat literasi dari seluruh Indonesia bahkan mancanegara setiap tahunnya.

Menurut Goldblatt (2002), terdapat lima tahapan yang harus dilakukan untuk memproduksi *special event* agar menghasilkan suatu acara yang efektif serta efisien. Lima tahap tersebut, yakni:

a. Research (Riset)

Riset merupakan suatu *first step* yang harus dilakukan oleh organisator dalam membentuk suatu *event* atau acara. Tahap awal dalam membuat suatu acara. Riset dilakukan untuk menganalisis target pasar dan kondisi yang akan dihadapi untuk mengurangi kemungkinan yang tidak diinginkan.

Ubud Writers and Readers Festival setiap tahunnya sudah memiliki *main venue* yang menjadi *trademark* yaitu dilaksanakan di Taman Baca dan diselenggarakan di tempat-tempat lainnya yang masih di sekitaran Ubud, Bali.

Tahun ini *Book Launch* yang merupakan salah satu dari banyaknya *highlight event* Ubud Writers and Readers Festival dilakukan di Indus Restaurant dan Seniman Coffee. Indus Restaurant merupakan salah satu *main venue* dari UWRF 2021 dan yang menjadi tantangan adalah peluncuran buku yang dilakukan di Seniman Coffee.

Penulis dalam tahap riset, melakukan survei tempat jauh hari sebelum acara diadakan. Pada tahapan ini, penulis datang langsung untuk melakukan *screening* mulai dari tempat sampai melihat kondisi internet di sana karena Ubud Writers and Readers Festival 2021 mengusung konsep *hybrid* yang dimana acara tetap akan disiarkan secara langsung di Instagram dan Facebook *live*.

Tidak hanya melakukan riset lokasi di Seniman Coffee, begitupun penulis melakukan *screening* di Indus Restaurant untuk salah satu *client* Book Launch yang akan menampilkan Wayang pada saat sesi peluncuran bukunya. Mulai dari mengukur *mini stage* dan memperhitungkan *tools* yang dibutuhkan selama jalannya acara.

b. Design (Desain)

Desain acara merupakan proses yang tidak kalah penting untuk membukakan gerbang *experience* kepada pengunjung. Pada tahapan ini, untuk keseluruhan Ubud Writers and Readers Festival 2021 sudah ditetapkan oleh *Director* Janet DeNeefe dan *Festival Manager* Dwi Ermayanthi jauh sebelum penulis bergabung di dalamnya. Namun, sebagai koordinator peluncuran buku, penulis tetap melakukan tahap *design* dalam merancang konsep acara *Book Launch*.

Pada tahapan ini, untuk peluncuran buku yang diadakan secara *offline* maupun *online*, penulis mengumpulkan seluruh hasil riset dan mengolah data yang sudah di dapatkan bersama dengan *Festival Manager* dan pihak-pihak yang bersangkutan.

Proses *brainstorming* dilakukan secara general seperti menyatukan ide-ide liar untuk menciptakan *ambience* (*sound, lighting, area layouting*) yang akan melekat pada pengunjung.

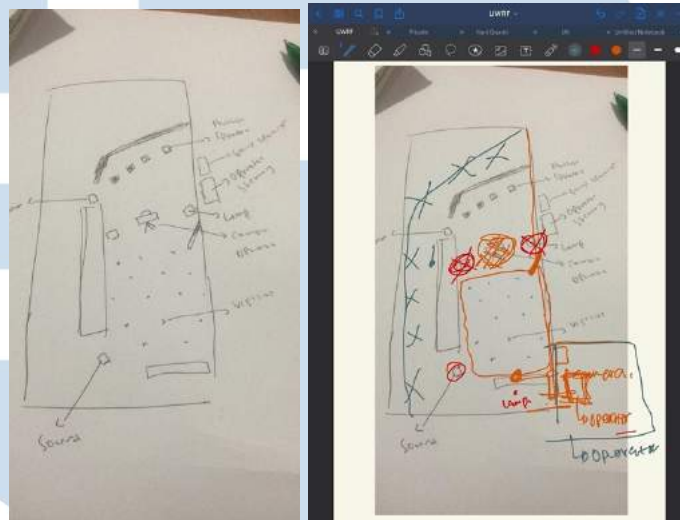
c. Planning (Perencanaan)

Ubud Writers and Readers Festival sudah ditetapkan oleh petinggi dan jatuh pada tanggal 8 - 17 Oktober 2021. Namun, untuk sesi *Book Launch* penulis sebagai koordinator turut melakukan proses perencanaan setelah melewati proses *research* dan *designing*.

Penulis mengolah hasil *brainstorming* dan turut berdiskusi bersama dengan pihak terkait untuk mengaktualisasi ide-ide kasar yang sebelumnya sudah dikumpulkan pada proses *designing*.

Hal yang dibahas untuk *Book Launch offline* adalah penempatan pengunjung, pembicara, *lighting*, *camera*, *audio placement*, dan beragam hal teknis yang dibutuhkan. Terlebih *flow* keluar masuk pengunjung pada saat sesi berlangsung dan pada saat sesi penandatanganan buku.

Gambar 3.1 Hasil Gambaran *Layout* Seniman Coffee



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Berbeda dengan peluncuran buku yang dilakukan secara *online*, penulis langsung berkomunikasi dengan *client* untuk membahas mengenai konsep peluncuran buku yang diinginkan. Tahap *planning* yang dilakukan secara *virtual*, lebih membahas perihal koneksi internet di daerah *client* bertempat sampai *layout movement* ataupun *virtual book placement* yang dianggap efektif untuk tujuan promosi.

Penulis bersama dengan *Festival Manager*, turut merencanakan *Book Launch* yang dituangkan di dalam *rundown* untuk mengatur waktu, lokasi, serta tempo acara agar tidak bertabrakan dengan jadwal *event* lainnya di luar *book launch*.

Gambar 3.2 Tampilan *Rundown Book Launch* Ubud Writers and Readers Festival 2021.

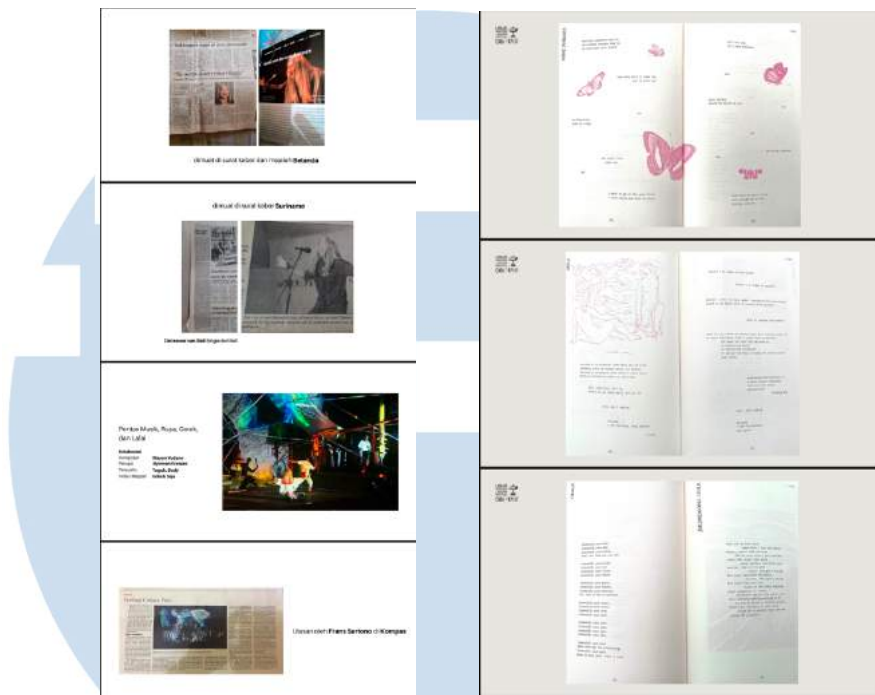
Program Category	Title of Book	Name	Publish Date	Publish Start Time	Publish End Time	Video Conferencing Platform
Book Launch	Riddle of Existence	JC Dawn	8 Oct	16:30	17:30	StreamYard
Book Launch	Naik Puisi: Catatan Seorang Penyair-Pengelar	Tan Lioe Ie	8 Oct	20:00	21:00	StreamYard
Book Launch	Shorter Stories	Finita	8 Oct	13:30	14:30	StreamYard
Book Launch	The Wellbeing Revolution; reclaiming our wellbeing	Stephanie Turvey	9 Oct	17:30	18:30	StreamYard

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selama proses perencanaan *Book Launch*, penulis juga turut membantu *client* untuk membuat presentasi yang nantinya akan ditayangkan pada saat peluncuran buku.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.3 Tampilan Presentasi *client Book Launch*

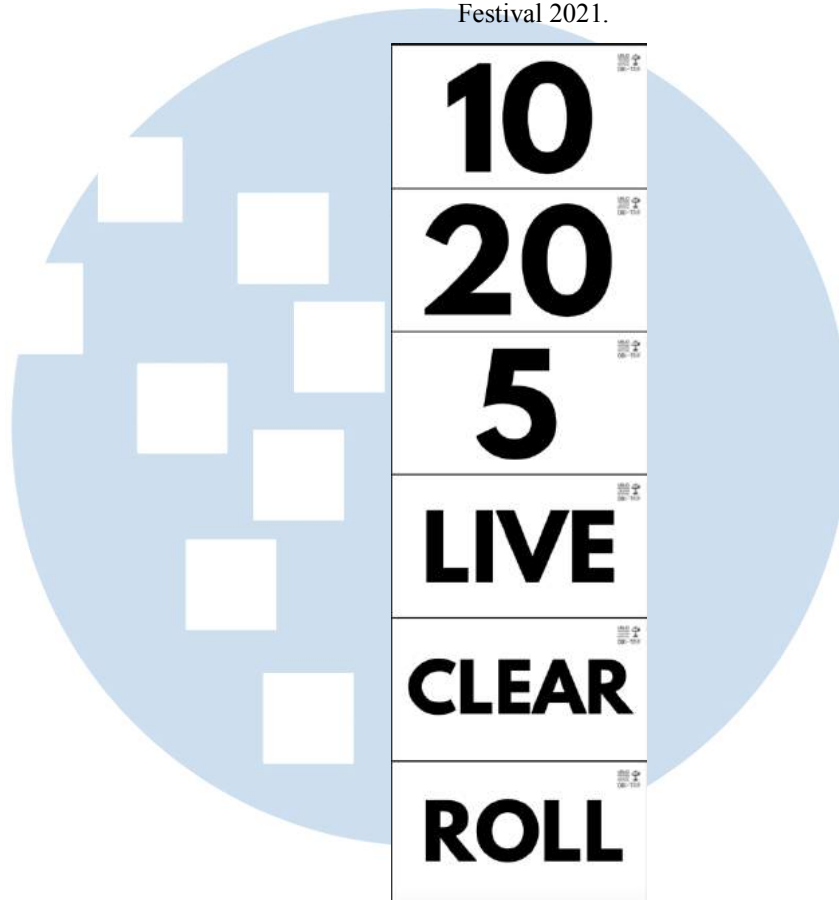


Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selain itu, untuk menunjang efektivitas *Book Launch* secara *offline* di Indus Restaurant maupun Seniman Coffee, penulis menyiapkan *countdown* yang dicetak dalam ukuran A4 dengan beberapa kode tertentu yang disosialisasikan ke moderator acara.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.4 Tampilan *Countdown Book Launch* Ubud Writers and Readers Festival 2021.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Adapun kode tersebut sebagai berikut:

i. CLEAR

Menandakan bahwa moderator dan pembicara harus sudah siap dan dalam posisi diam. Pada saat ini, teknisi *streaming* sudah menayangkan *bumper* resmi Ubud Writers and Readers Festival yang berdurasi 60 detik.

Selain itu *CLEAR* juga digunakan untuk menunjukkan bahwa sesi sudah selesai disiarkan setelah moderator membacakan *closing statement*.

ii. LIVE

Menandakan bahwa *bumper resmi* sudah selesai ditayangkan, dan menampilkan pembicara maupun moderator ke dalam layar. Moderator membuka acara.

iii. ROLL

Ditunjukkan hanya pada saat terdapat kendala teknis. Moderator sesi *offline* ditugaskan untuk mengulur waktu dan berinteraksi kepada audiens.

iv. 20, 10 dan 5

Menandakan sisa waktu tiap sesi *Book Launch*. 20 yang artinya sisa 20 menit sebelum acara berakhir begitu pula seterusnya.

Terlepas dari *Book Launch*, penulis sebagai *Assistant Program* turut merencanakan pembuatan *Google Form* untuk pendataan peserta *Workshop Ubud Writers and Readers 2021* yang ditujukan kepada *Emerging Writers*.

d. Coordinating (Koordinasi)

Alur komunikasi pada saat eksekusi *event* harus dijabarkan sejelast-jelasnya karena segala pengambilan keputusan memerlukan koordinasi yang jelas, terutama pada saat di lokasi acara. Penulis menjabarkan alur koordinasi dalam bentuk *pre event*, *event*, dan *post event* baik dalam satu divisi maupun *stakeholders internal* lainnya. Uraian alur komunikasi sebagai berikut:

i. Pre Event

Sebelum Ubud Writers and Readers Festival 2021 berlangsung, penulis berkoordinasi dengan *Festival Manager* Dwi Ermayanthi untuk mengurus segala kebutuhan *book launch* seperti

melaporkan *progress* acara, berdiskusi sampai pengambilan segala keputusan.

Mengenai *Emerging Writers* sampai mengurus beberapa teknis *main program* seperti *arrange schedule*, sampai sesi *pre record* penulis berhubungan langsung dengan *Program Coordinator* Made Purnama.

Kebutuhan administrasi mulai dari surat resmi sampai *invoice client* penulis berkontak dengan *Senior Accounting* Wayan Widiatmini dan *Administrative Coordinator* Eka Septiarti.

Penulis turut berpartisipasi dengan jalannya sesi *pre record main program* maupun *book launch*. Pada sesi ini penulis berkontak dengan *Streaming Coordinator* Eric Sanjaya dan *Streaming Operator* Dimaz Fawzi.

Lain hal dengan mengurus perubahan *website*, *sosial media* maupun *rundown* secara resmi, penulis menghubungi Eka Septiarti dan *Social Media Operator* Fahreza Purnama. Penulis juga berkaitan erat dengan *Graphic Designer* Yogi Pradana untuk mengurus *graphic asset* untuk disebarkan kepada klien.

Terakhir, kebutuhan *volunteer*, *workshop* maupun *international program* penulis berkontak dengan masing-masing koordinator yaitu Ruth Onduko, Rainintha dan Fern Chettle.

ii. Event

Pada saat *event* berlangsung di tanggal 7 - 17 Oktober 2021, terdapat perubahan koordinasi. Terlebih Ubud Writers and Readers Festival 2021 dilaksanakan di beberapa *venue* yang berbeda secara serempak sehingga pada proses ini penulis juga berkoordinasi dengan pihak eksternal.

Secara *general*, penulis selalu berkontak dengan *Festival Manager* Dwi Ermayanthi terlebih beliau memegang peranan penting dalam acara ini. Mulai dari kendala teknis sampai *daily*

report tiap sesi penulis berkomunikasi dengan Ermayanthi. Sesekali untuk sesi internasional, penulis berkontak langsung dengan *Director of Ubud Writers and Readers Festival 2021 Janet DeNeefe*.

Penulis turut berkaitan dengan tim produksi, terlebih untuk acara yang dilakukan secara *offline*. Mengurus kebutuhan teknis seperti *crew* untuk merubah *layout* panggung pada beberapa sesi *book launch* di Indus Restaurant. Hal ini penulis koordinasikan dengan *Production Coordinator, I Made Suka Merta*.

Penulis memegang tanggung jawab untuk sesi *book launch* di Seniman Coffee, sehingga pada saat peluncuran buku tidak dilakukan di *main venue* yaitu Indus Restaurant, festival ini turut bekerja sama dengan beberapa vendor. Penulis berkomunikasi dengan vendor *streaming* dari Berangkat Studio dan vendor *sound* dari Antida Production.

Apabila sesi peluncuran buku dilakukan di Indus Restaurant, penulis berkontak langsung dengan *Streaming Operator Thio Clangga*. Penulis juga berkontak dengan *Video Editor Yudha Pratama* untuk mengurus segala kebutuhan *output pre record*.

Tiap acara *Book Launch*, Ubud Writers and Readers menyediakan MC untuk membantu jalannya acara. Koordinasi penulis untuk segala urusan MC melalui Ruth Undoko.

Tidak lengkap apabila *special event* seperti Ubud Writers and Readers Festival tidak menggandeng *media partner*. Penulis berkontak langsung dengan *Media Partner Coordinator Tiara Mahardika* untuk perihal wawancara *doorstop* ataupun pembuatan konten promosi yang melibatkan klien *Book Launch* dan Emerging Writers.

Acara tidak melulu berjalan mulus, penulis setiap harinya berkontak dengan Eka Septiarti untuk meminta pembaharuan

rundown sebelum sesi pertama selama festival di mulai. Sementara, penulis berkontak dengan Wayan Widiatmini untuk segala kebutuhan konsumsi klien *book launch*.

iii. Post Event

Setelah Ubud Writers and Readers Festival selesai pada tanggal 17 Oktober 2021, penulis pun masih terikat di dalamnya untuk melakukan praktik kerja magang sampai tanggal 11 November 2021. Selama waktu yang tersisa, penulis mengurus administratif *Book Launch*, maupun *Emerging Writers*.

Penulis tetap berkontak dengan Dwi Ermayanthi dan Made Purnama untuk *daily update* segala bentuk pekerjaan penulis sampai tanggal 11 November 2021.

Penulis berkontak dengan *Senior Partnership Coordinator* Ade Ardhana untuk mengurus data *Emerging Writers* seperti NPWP, KTP, nomor rekening dan hal-hal administratif lainnya.

Penulis turut berkontak dengan Wayan Widiatmini untuk mengurus proses *refund* klien yang membatalkan *book launch* di Ubud Writers and Readers Festival.

Selain itu, penulis juga turut mengirimkan video hasil rekaman sesi *Book Launch* kepada klien dan berkoordinasi dengan Eric Sanjaya maupun Yudha Pratama.

Penulis turut berkoordinasi sebagai narahubung *client book launch* maupun *Emerging Writers* sehingga peranan penulis sebagai LO cukup besar selama proses kerja magang di Ubud Writers and Readers Festival 2021.

e. Evaluation (Evaluasi)

Ubud Writers and Readers Festival berakhir pada tanggal 17 Oktober 2021. Belum berakhir sampai disana, festival melakukan tahap evaluasi

untuk menilai keseluruhan acara dari tahap perencanaan sampai akhir eksekusi. Evaluasi kerap dilakukan oleh tiap perusahaan atau *event planner* untuk melihat kendala yang terjadi pada saat proses acara. Poin kendala dicatat dengan tujuan menghindari kesalahan serupa agar tidak lagi terjadi di masa yang akan mendatang, mengingat Ubud Writers and Readers Festival merupakan acara rutin tahunan Yayasan Mudra Swari Saraswati.

Evaluasi *book launch* dilakukan secara kasar pada tanggal 18 Oktober 2021 di kantor Yayasan Mudra Swari Saraswati oleh penulis dan Dwi Ermayanthi. Namun, evaluasi secara umum dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2021 bersama dengan seluruh tim. Evaluasi dilakukan secara *hybrid*, langsung dari Taman Baca dan terkoneksi melalui Zoom.

3.3 Kendala dan Solusi

Selama melakukan praktik kerja magang di Ubud Writers and Readers Festival, penulis tidak melulu sejalan dengan apa yang diekspektasikan. Terlebih festival ini merupakan kali pertama penulis mengurus *event* dengan skala besar internasional.

Kendala yang dihadapi oleh penulis cukup beragam mulai dari faktor internal sampai eksternal, diantaranya:

- a. Konektivitas internet yang tidak stabil pada saat festival terlebih pada saat peluncuran buku di Seniman Coffee dan sempat terputusnya jaringan listrik untuk sesaat.
- b. Para *staff* divisi yang bekerja dari luar kantor sekaligus bekerja di perusahaan yang berbeda selama proses *pre event* membuat jalur koordinasi cukup terhambat dikarenakan sulitnya mengontak untuk *update* pekerjaan.
- c. Tidak adanya penjelasan detil mengenai sistim kerja di Ubud Writers and Readers Festival sebelum penulis melakukan proses kerja magang di

dalamnya sehingga penyesuaian *workflow* bukanlah hal yang mudah dilakukan.

Adapun upaya yang dilakukan penulis agar kendala tersebut dapat terselesaikan, berikut solusinya:

- a. Penulis menghubungkan *personal hotspot* kepada *device* yang digunakan untuk *streaming* agar acara tetap berjalan dengan lancar. Setelah itu, penulis memutuskan jaringan *wifi* agar terfokus kepada *device streaming* saja.
- b. Menetapkan jadwal pribadi antar sesama divisi terkait, sehingga sudah dapat dipastikan dapat dihubungi untuk bentuk koordinasi apapun.
- c. Mencari tahu atas inistaiif penulis dan aktif bertanya mengenai detail *deskjob* kepada *Festival Manager* dan *Program Coordinator*.

